Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA AL-ABIDIN BILINGUAL BOARDING SCHOOL SURAKARTA

Kelas / Semester : XII/ I

Tema : Aturan Pencacahan

Sub Tema : Aturan penjumlahan dan perkalian

Pembelajaran ke : 1

Alokasi waktu : 10 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat menentukan banyaknya cara penyusunan melalui masalah kontekstual dengan aturan penjumlahan dan perkalian

2. Peserta didik dapat menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan aturan penjumlahan dan perkalian

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan (2 Menit)

- 1) Guru memberi salam dan berdoa dipimpin salah satu peserta didik
- 2) Menanyakan kabar/kondisi peserta didik dan mengecek kehadiran peserta
- 3) Apersepsi
 - a. memberikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik untuk menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari.
 - b. Contoh pertanyaan atau pernyataan pemantik
 - Coba kalian ingat baju atasan kaos dan bawahan yang kalian miliki yang tersimpan di almari.
 - ii. Ada berapa kaos dan bawahan yang kalian miliki?
 - iii. Pernahkah kalian bingung memilih pasangan kaos dan bawahan yang akan dipakai saat hendak pergi?

4) Motivasi

- a. Memberikan gambaran tentang pentingnya memahami aturan penjumlahan dan perkalian
- b. Contoh motivasi:

Dengan kita mempelajari aturan penjumlaan dan perkalian maka kita bisa menentukan banyaknya cara atau kemungkinan saat kita hendak menggunakan sesuatu dari beberapa pilihan yang ada.

- 5) Menjelaskan materi dan tujuan pembelajaran hari ini
- 6) Membuat kesepakatan kelas untuk mendukung pembelajaran hari ini

2. Kegiatan Inti (6 Menit)

- 1) Menjelaskan alur pembelajaran Aturan Penjumlahan dan Perkalian dengan menampilkan power point
- 2) Peserta didik diberi permasalahan melalui LKPD yang berhubungan dengan materi pembelajaran yang harus diselesaikan secara berkelompok.

- 3) Peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari 3 anak dan masing masing kelompok mendapatkan LKPD untuk diselesaikan.
- 4) Adapun sintak atau tahapan pembelajaran adalah:

a. Identification

Peserta didik mengidentifikasi masalah kontekstual melalui tayangan media atau pengalaman pribadi peserta.

b. Search

Peserta mencari referensi dari mana saja dan siapa saja yang dianggap valid untuk bisa membantu mengidentifikasi masalah diatas.

c. Planning

Peserta didik merancang jawaban dari hasil diskusi bersama kelompok dengan menuliskan pada lembar kertas yang telah disediakan.

d. Analyse

Peserta didik menganalisis masalah yang dijumpai dengan menentukan penyelesaian menggunakan aturan pencacahan yang ada.

e. Creative

Setiap kelompok menuliskan 2 contoh lain dalam aturan pencacahan secara kontekstual serta penyelesaian menggunakan aturan penjumlahan, perkalian pada media apapun bisa dalam bentuk ppt/artikel/ tulisan tangan dll.

f. Share

Peserta didik membagikan/mempresentasikan hasil diskusi kelompok terkait contoh dikehidupan nyata yang menggunakan aturan pencacahan kepada kelompok lain.

g. Practice

Peserta didik mempraktikkan aturan pencacahan pada benda atau barang yang dimiliki di rumah dan menuliskan hasilnya serta mendokumentasikan hasil praktik yang dilakukan.

h. Coummunication

Peserta menyampaikan pengalaman dan perasaanya dalam mempraktikkan "Aturan Pencacahan".

3. Penutup (2 Menit)

- 1) Melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari
- 2) Menyimpulkan kegiatan pembelajaran
- 3) Memberikan penguatan terhadap manfaat "Aturan Penjumlahan dan Perkalian"
- 4) Menyampaikan penugasan berupa praktik yang sudah dijelaskan dalam pembelajaran dan *Assesment of Learning*.
- 5) Memberikan penghargaan dan dikahiri dengan berdo'a

C. PENILAIAN

- 1. Penilaian Sikap
- 2. Penilaian Pengetahuan
- 3. Penilaian Keterampilan

Surakarta, 14 Juli 2021

Guru

Tri Wijayanti, S.Pd., M.Pd.

Lampiran:

A. Materi Pembelajaran

Aturan pencacahan adalah dasar dari perhitungan peluang. Dengan menguasai aturan pencacahan, kamu dapat menentukan banyaknya kemungkinan pengaturan unsur atau objek dalam suatu percobaan.

1. Aturan Penjumlahan

Prinsip dari aturan ini adalah menjumlahkan banyaknya kemungkinan cara (pilihan) dari kejadian-kejadian yang tidak terjadi secara bersamaan.

2. Aturan Perkalian

Prinsip dari aturan ini adalah mengalikan banyaknya kemungkinan cara (pilihan) dari setiap kejadian yang terjadi secara bersamaan.

B. Metode Dan Model Pembelajaran

Metode : Diskusi, tanya jawab

Model : Problem Based Learning

Pendekatan : Kontekstual Learning

C. Teknik Penilaian

1. Penilaian Sikap

Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik saat pembelajaran, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum.

Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumla	Skor	Kode
NO	Ivallia SiSwa	BS	JJ	TJ	DS	h Skor	Sikap	Nilai
1	Soenarto	75	75	50	75	275	68,75	Baik
2								

Keterangan:

BS : Bekerja Sama

• JJ : Jujur

TJ : Tanggun Jawab

DS : Disiplin

Catatan:

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Cukup

25 = Kurang

- 2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = 100 x 4 = 400
- 3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = 275 : 4 = 68,75
- 4. Kode nilai / predikat :

80,01 - 100,00 = Sangat Baik (SB)

60.01 - 80.00 = Baik (B)

40,01 - 60,00 = Cukup (C)

00,00 - 40,00 = Kurang(K)

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan untuk mengetahui ketercapaian kompetensi dasar pada materi Aturan Pencacahan. Penilaian pengetahuan ini termasuk *Assesment of Learning*. *Assesment of Learning* untuk Aturan Pencacahan sebagai berikut.

No	Soal	Penyelesaian			
1.	Jabatan ketua kelas X.MIPA 1 dapat diduduki oleh siswa putra atau putri. Apabila jumlah siswa putra 16 orang dan jumlah siswa putri 20 orang, tentukan banyak cara memilih ketua kelas di kelas X.MIPA 1.	Berdasarkan soal, dapat diperoleh informasi berikut. Banyak siswa kelas putra = 16 orang. Banyak siswa kelas putri = 20 orang. Jabatan ketua kelas hanya disediakan untuk 1 orang dari salah satu gender di kelas X.MIPA 1. Ini berarti terdapat 2 kemungkinan, yaitu 1 siswa putra terpilih sebagai ketua kelas atau 1 siswa putri yang terpilih. Dua kemungkinan ini tidak dapat terjadi secara bersamaan sehingga aturan pencacahan yang digunakan adalah aturan penjumlahan. Jadi, banyak cara memilih ketua kelas tersebut adalah 16 + 20 = 36 cara			
2.	SMA ABBS Surakarta berhasil menyeleksi 4 siswa sebagai calon peserta olimpiade Biologi dan 3 siswa sebagai calon peserta olimpiade Matematika. Sekolah akan mengutus 1 siswa untuk setiap mata pelajaran. Tentukan banyak cara memilih utusan sekolah sebagai peserta olimpiade Biologi dan Matematika	Misalkan calon peserta olimpiade Biologi adalah B1, B2, B3, B4 Matematika adalah M1, M2, M3 Dengan menggunakan tabel silang, diperoleh: B1 B2 B3 B4 M1 (B1, M1) (B2, M1) (B3, M1) (B4, M1) M2 (B1, M2) (B2, M2) (B3, M2) (B4, M2) M3 (B1, M3) (B2, M3) (B3, M3) (B4, M3) Jadi banyak cara memilih ada 12 cara	10		
3.	Di suatu toko baju ada pilihan jaket dengan ukuran S, M, L, dan XL dengan 3 warna yaitu Hitam, Merah, dan Biru. Ada berapa banyak pilihan jaket di toko tersebut?	Ukuran ada 4 yaitu S, M, L, XL Warna ada 3 yaitu Hitam,Merah, Biru Apabila didaftar sebagai berikut: Hitam S, Hitam M, Hitam L, Hitam XL Merah S, Merah M, Merah L, Merah XL Biru S, Biru M, Biru L, Biru XL Banyak pilihan: 4x3 = 12			
Total Skor					

Nilai akhir =
$$\frac{skor\ yang\ diperoleh}{total\ skor} \times 100$$

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan untuk mengetahui ketercapaian kompetensi dasar pada materi Aturan Pencacahan melalui praktik. Praktik yang harus dilakukan peserta didik sebagai berikut:

- a. Peserta didik mempraktikkan aturan pencacahan pada benda atau barang yang dimiliki di rumah.
- b. Peserta didik menuliskan hasil.
- c. Peserta didik mendokumentasikan hasil praktik yang dilakukan.
- d. Peserta didik menuangkan dalam bentuk makalah.

Masalah yang diambil	Barang yang digunakan	Hasil	Dokumentasi kegiatan